

**ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM BULOG
CABANG REJANG LEBONG DENGAN
MENGUNAKAN METODE FIFO**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Ahli Madia



OLEH:

AYUN TRI ANGGITA

211814 003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2024

**ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM BULOG
CABANG REJANG LEBONG DENGAN
MENGUNAKAN METODE FIFO**

TUGAS AKHIR



OLEH:

AYUN TRI ANGGITA

211814 003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat****Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi****Dan Tela Diperiksa Dan Disetujui**

**JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
BULOG CABANG REJANG LEBONG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO**

NAMA : AYUN TRI ANGGITA

NPM : 211814 003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

**Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk ujian.**

Pembimbing Utama**Pembimbing Pendamping****Meriana, M.Ak****Nurhasanah, M.Ak****NIDN. 0226017901****NIDN. 0215128501****Mengetahui****Ketua Program Studi****Meriana, M.Ak****NIDN. 0226017901**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi**

Politeknik Raflesia

**JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
BULOG CABANG REJANG LEBONG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO**

NAMA : AYUN TRI ANGGITA

NPM : 211814 003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Curup, Agustus 2024

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Meriana, M.Ak

1.

Anggota : Hongki Sutrisno, SE.M.Ak

2.

Anggota : Idram, M.LADJISE

3.

Mengetahui

Curup, Agustus 2024

Direktur

Ketua Program Studi

RADEN GUNAWAN, ST,MT

MERIANA, M.Ak

NIDN. 0210037301

NIDN. 0226017901

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya merupakan tugas akhir yang berjudul : “**Analisis Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong Dengan Menggunakan Metode FIFO**”.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Program Pendidikan Diploma II pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya yang sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Curup, Agustus 2024

Yang menyatakan

AYUN TRI ANGGITA

NPM. 211814 003

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA : AYUN TRI ANGGITA

NPM : 211814 003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA II

JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
BULOG CABANG REJANG LEBONG DENGAN
MENGUNAKAN METODE FIFO

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Meriana, M.Ak	Ketua		1.....
2	Hongki Sutrisno, SE.M.Ak	Anggota		2.....
3	Idram, M.LADJL.SE	Anggota		3.....

MOTTO

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”

(B.J. Habibie)

“Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan
dan arah perencanaan”

(John F. Kennedy)

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa
yang kamu lakukan”

(Steve Jobs)

“Tidak masalah apabila anda berjalan lambat, asalkan anda tidak pernah berhenti
berusaha”

(Confusius)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Yang kusayangi kedua orang tuaku terimakasih atas dukungan dan semua yang telah diberikan untuk ku;
- ✚ Kakak-kakakku terimakasih atas segala dukungan dan dorongannya;
- ✚ Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan informasi dan semangat untuk selalu berusaha;
- ✚ Ketua, pengurus dan anggota kantor BULOG yang sasantiasa dengan sabar memberikan informasi tentang organisasinya;
- ✚ Semua pihak yang telah turut membantu dalam memberikan segala informasi.

ABSTRAK

Ayun Tri Anggita, Analisis Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong Dengan Menggunakan Metode FIFO, dibawah bimbingan Meriana, M.Ak dan Nurhasanah, M.Ak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan persediaan akhir dan harga pokok penjualan yang ada di Kantor Bulog Cabang Rejang Lebong Dengan Menggunakan Metode FIFO.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data persediaan dari bulan februari sampai desember 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Metode FIFO sudah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan pada Kantor Bulog Cabang Rejang Lebong.

Kata Kunci: Persediaan, Metode FIFO, Perhitungan Persediaan Akhir, Perhitungan Hatga Pokok Penjualan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT. sang pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta ridho-Nya yang tiada terkira sehingga karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita kepada Nabi besar Muhammad SAW. sebagai tauladan umat terdahulu hingga terakhir yang telah memberikan syafa'at dan barokah sehingga kita semua dapat menjalani kehidupan ini dengan penuh kedamaian dan rasa syukur.

Sebuah karya yang sederhana ini dalam bentuk tugas akhir disusun dengan bekal dan pengetahuan yang terbatas, sehingga tanpa bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi penulis untuk bisa menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak RADEN GUNAWAN, ST,MT selaku Direktur Politeknik Raflesia.
2. Ibuk MERIANA, M.Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi sekaligus dosen pembimbing I tugas akhir.
3. Ibuk NURHASANAH, M.Ak, selaku Pembimbing II tugas akhir yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian selama ini.
4. Bapak Guslindawati selaku Pemimpin Cabang Kantor BULOG, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada kantor yang dipimpinnya
5. Ayah (Sujanto) dan Ibu (Sunarti) yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan, dan mendampingi dalam setiap langkah kehidupanku.
6. Dosen-dosenku yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

7. Kakak (Eko Andrianto) dan Kakak (Didik Widiyanto) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi setiap merasa putusasa.
8. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tiada yang dapat penulis dapat lakukan selain berdo'a semoga ALLAH SWT. memberikan imbalan yang lebih baik. Hanya kepada ALLAH SWT. penulis berserah diri dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Curup, 02 Agustus 2024

Ayun Tri Anggita
NPM. 211814 003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Pikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH.....	25
A. Deskripsi Objek Penelitian	25
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	20
Tabel 4.1 Data Pembelian Per 1 Februari-31 Desember.....	34
Tabel	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	17
Gambar 4.1 Sturktur Organisasi	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang modern seperti ini pengelolaan persediaan beras yang baik sangat diperlukan dan penting untuk dilakukan guna menunjang upaya pemenuhan kebutuhan akan beras sebagai makanan pokok yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Ketersediaan beras akan membantu dalam menstabilkan pangan sehingga memperlancar pemenuhan kebutuhan pangan beras. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau biasa dikenal dengan Perum Bulog merupakan sebuah lembaga pangan yang ada di Indonesia serta pengurus tata niaga kebutuhan pokok termasuk beras pada Perum Bulog yang beroperasi berdasarkan dari Keputusan Presiden (Kepres) mengadakan persediaan-persediaan pangan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang ada di masyarakat Indonesia dan selalu menciptakan kestabilan akan harga beras.

Beras yang merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia ini mendorong Bulog untuk ikut serta dalam upaya memenuhi kebutuhan akan beras. Dalam hal ini agar tujuan pemenuhan beras dapat senantiasa tercapai maka diperlukan beberapa perencanaan agar persediaan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan beras pada masyarakat secara merata dan menyeluruh.

Dalam berkembangnya ekonomi dan dunia usaha pada saat ini telah menimbulkan berbagai jenis persaingan-persaingan yang semakin tajam, demikian juga pelayanan yang ada pada Beras Perum Bulog. Hal ini menimbulkan dampak-dampak perekonomian yang sering tidak stabil dan harga kebutuhan pokok yang cenderung melambung tinggi sehingga membuat harga pokok menjadi semakin mahal.

Kekurangan akan beras yang membuat jumlah atau kuantitas yang sering naik turun karena disebabkan oleh adanya musim panen atau tidak musim panen, bila musim panen maka stock beras akan banyak sehingga beras akan mengalami penurunan harga, tapi ketika belum memasuki musim panen atau terjadinya gagal panen maka harga beras akan relatif naik karena stock berasnya sedikit atau terbatas.

Maka disini ada fluktuasi beras atau suatu perubahan harga khusus pada beras yang terjadi pada petani yang disebabkan oleh pasar yang perubahannya berupa kenaikan ataupun penurunan nilai harga itu sendiri. Sementara itu kebutuhan akan beras pada masyarakat tetap dibutuhkan maka disitulah masyarakat membutuhkan bulog untuk menyediakan ketersediaan pasokan beras dan menjamin pasokan beras itu selalu cukup.

Selain itu, kemampuan masyarakat yang terbatas mengharapkan Bulog dapat menstabilkan pasaran-pasaran terkhususnya pada bidang beras supaya masyarakat tidak kesulitan dalam membeli beras sehingga harga beras bisa menjadi stabil kembali.

Pengelolaan beras sangat dibutuhkan untuk membantu dalam pemanfaatan persediaan beras agar harga beras yang semakin melambung tinggi akan senantiasa menurun sedikit-demi sedikit dan akan kembali ke harga yang semestinya. Di situlah peran Bulog diharapkan dapat membantu dalam perekonomian masyarakat.

Menurut Kieso Et Al dalam Karina dan Ernawati (2022:158) “Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam hal kepentingan bisnis atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual”.

Dalam hal ini penulis melakukan penghitungan guna untuk mengetahui persediaan yang ada pada Perum Bulog. Disini penulis menggunakan Metode FIFO untuk menganalisis dan menghitung data yang ada di dalam Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong.

Metode akuntansi *First In First Out* (FIFO) adalah bahwa asset yang dapat dijual, seperti persediaan, bahan baku, atau komponen yang diperoleh terlebih dahulu, akan dijual terlebih dahulu. Penerapan metode FIFO ini diharapkan dapat membantu dalam menyalurkan barang khususnya beras kepada Perum Bulog. Dengan FIFO, Bulog dapat memantau persediaan beras mana yang terlebih dulu harus di distribusikan ke masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis melakukan penelitian tentang persediaan beras pada Perum Bulog. Oleh karena itu, penulis mengambil judul tugas akhir “**Analisis Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong Dengan Menggunakan Metode FIFO**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang terjadi pada Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan beras pada masyarakat selalu meningkat;
2. Ketersediaan produksi beras tergantung pada musim panen;
3. Harga beras dipengaruhi oleh pasokan beras.

C. Pembatasan Masalah

Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis membatasi masalah yang ada untuk menghindari terjadinya perkembangan masalah dalam penelitian, maka penulis memfokuskan pada Analisis Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong dengan menggunakan Metode FIFO yaitu data tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan dibahas dalam pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa persediaan akhir pada Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong?

2. Bagaimana menghitung nilai harga pokok penjualan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong tahun 2023.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persediaan akhir pada Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong;
2. Untuk mengetahui penghitungan nilai harga pokok penjualan pada tahun 2023.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan terutama yang berhubungan dalam bidang akademik khususnya didalam persediaan pada Perum Bulog serta sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh selama bangku kuliah.

2. Bagi Akademis

Sebagai salah satu bahan referensi bagi mahasiswa agar dapat memberikan ide, konsep, dan pola fikir agar bermanfaat dan menjadi bahan kajian bagi mahasiswa terkhususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang persediaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan

langkah-langkah selanjutnya untuk lebih bisa mengetahui persediaan yang ada di dalam Beras Perum Bulog Rejang Lebong.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai dan memilah untuk dapat dimasukan kedalam kelompok tertentu untuk dapat dikatagorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia “analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan pengolahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Habib dan Aprilia (2020:78) “Analisis adalah Aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya”.

2. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan karena perusahaan dapat menunjukkan segala sesuatu atau segala sumber organisasi yang di simpan guna untukantisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Persediaan merupakan asset atau aktiva lancar yang biasanya di miliki oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan menjual barang dagang.

Menurut Herjanto (2020:2-3) “Persediaan adalah bahan baku atau barang yang disimpan dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali,, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin”.

b. Tujuan Persediaan

Tujuan persediaan yaitu untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan karena tujuan dari persediaan agar permintaan konsumen dapat dipenuhi serta produksi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Hezer dan Render (2019:553) menyatakan bahwa “menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan“. Menurut Sri Suharti (2019:64) tujuan persediaan secara terinci dinyatakan sebagai usaha untuk:

- a. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang atau barang-barang yang dibutuhkan perusahaan;
- b. Menjamin kelancaran proses produksi karyawan;
- c. Dapat melaksanakan produksi sesuai keinginan tanpa menunggu adanya dampak atau resiko penjualan.

Sehingga tujuan dari persediaan untuk memperoleh kualitas dan jumlah yang tepat dari bahan-bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan.

c. Fungsi Persediaan

Menurut Handoko (2020:25) ada tiga macam fungsi persediaan

1. Fungsi (*Decoupling*)

Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mendapatkan kebebasan. Persediaan “*Decouples*” ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan pada supplier.

2. Fungsi (*Economic Lot Sizing*)

Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumber daya-sumber daya dalam kuantitas yang mengurangi biaya-biaya perunit.

3. Fungsi Antisipasi

Perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman.

d. Jenis-jenis Persediaan

Pada umumnya persediaan barang yang dikategorikan sebagai barang dagang yaitu:

1. Persediaan Barang dalam Perusahaan Dagang

Dalam suatu perusahaan dagang *Merchandise Inventory* dapat diartikan sebagai seluruh barang yang telah dibeli oleh perusahaan dari pemasok, dan kemudian disimpan didalam gudang hingga proses penjualan berlangsung.

Sehingga barang yang diperoleh untuk dijual kembali secara fisik tidak diubah kembali barang tersebut tetap dalam bentuk jadi.

2. Persediaan Manufaktur

Barang berwujud yang telah dibeli dan disimpan untuk digunakan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali.

Menurut Hezier dan Render (2019) membedakan jenis persediaan manufaktur yaitu sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material*)

Merupakan material yang telah dibeli namun belum di proses. Jenis persediaan ini dapat digunakan untuk memisahkan pemasok dari proses produksi dengan mengeliminasi variasi pemasok dalam kualitas, kuantitas dan waktu pengiriman.

b. Persediaan Barang Dalam Proses (*Work in Proses Inventory*)

Merupakan komponen atau bahan baku mentah yang telah diproses namun belum selesai. Jenis persediaan ini ada dikarenakan sebuah produk membutuhkan waktu untuk dibuat.

c. Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengoperasian (*Maintenance/ Repair/ Operating (MRO)*)

Merupakan jenis persediaan yang diperlukan untuk pemeliharaan, perbaikan dan pengoperasian agar proses produksi tetap berjalan. Persediaan ini butuh direncanakan karena waktu untuk pemeliharaan dan perbaikan tidak diketahui.

d. Persediaan Barang Jadi (*Finished Good Inventory*)

Merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil produksi yang sudah selesai dan masih disimpan di gudang perusahaan. Barang jadi dimasukkan kedalam persediaan, karena fluktuasi permintaan konsumen untuk jangka waktu tertentu mungkin tidak diketahui.

e. Biaya-biaya Persediaan

Biaya persediaan merupakan biaya yang timbul karena adanya persediaan, Berikut biaya-biaya persediaan:

1. Biaya Penyimpanan (*Holding Cost*)

Biaya penyimpanan merupakan biaya yang terkait dengan penyimpanan dalam kurun waktu tertentu. Biaya penyumpanan juga menyangkut mengenai barang usang di gunung atau biaya yang terkait digudang, atau biaya yang terkait dengan penyimpanan.

2. Biaya Pemesanan (*Ordering Cost*)

Biaya ini timbul selama proses pemesanan, misalnya biaya administrasi pemesanan, formulir dan seterusnya yang mencakup mengenai proses pemesanan.

3. Biaya Pemasangan (*Setup Cost*)

Biaya ini timbul untuk menyiapkan mesin atau proses untuk produksi jika barang atau komponen yang diperlukan diproduksi sendiri oleh perusahaan , misalnya biaya untuk membersihkan atau biaya untuk merawat alat produksi.

3. Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan adalah metode yang digunakan dalam sebuah usaha dengan jenis industri perdagangan barang. Metode pencatatan

persediaan juga terdiri dari metode fisik (periodik), dan perpetual (terus-menerus) berikut penjelasan masing-masing:

1. Metode Fisik (Periodik)

Menurut Astuti, dkk (2023:55) berbeda dengan sistem perpetual, pada sistem periodik pergerakan barang dagang sepanjang periode akuntansi tidak dicatat. Pada akhir periode, perusahaan harus menghitung persediaan yang masih tersisa secara fisik untuk menentukan jumlah barang dagangan yang terjual dan tersisa.

Menurut Parsi (2021:50) dalam sistem periodik jumlah persediaan akhir periode ditentukan dengan cara perhitungan secara fisik, sehingga besarnya persediaan hanya diketahui setiap akhir periode setelah dilakukan perhitungan fisik. Harnovinnsah, dkk (2023:180) sistem periodik ini dilakukan pada akhir periode penjualan. Jadi, persediaan barang dagang tidak langsung dicatat saat terjadi transaksi. Periodik juga disebut sebagai fisik karena pencatatannya dilakukan dengan cara mengecek langsung persediaan barang dagang.

Menurut Wicaksono, dkk (2023:4) sistem periodik atau fisik adalah sistem pencatatan perubahan barang dagang yang dilakukan pada akhir periode, serta hasil perhitungan fisik barang dilakukan secara fisik. Dengan adanya perhitungan secara fisik pada akhir periode, maka perhitungan tersedut akan digunakan dalam pelaporan jumlah persediaan barang dagang neraca.

2. Sistem Perpetual (Terus-menerus)

Menurut Sembiring dan Ratnasari (2022:75) sistem pencatatan dengan metode perpetual mencatat setiap transaksi persediaan kedalam akun persediaan.

Apabila pembelian persediaan, maka stok persediaan akan bertambah. Sebaliknya, apabila penggunaan persediaan, maka stok persediaan akan berkurang.

Menurut Astuti, dkk (2023:55) pada sistem perpetual, pembelian dan penjualan barang dagang dicatat pada akun persediaan barang dagang (*Merchandise Inventory*) sehingga pergerakan barang dagangan selalu dicatat, baik yang tersedia untuk dijual maupun yang telah dijual. Menurut Parso (2021:51) dalam sistem perpetual perusahaan selalu mengadakan pencatatan baik pembelian, pemakaian dan penjualan, sehingga setiap saat dapat diketahui secara tertulis jumlah persediaan dan mutasinya.

Menurut Wicaksono, dkk (2023:4) sistem perpetual adalah sistem pencatatan perubahan barang dagang yang dilakukan secara rutin dan terus menerus, sehingga pergerakan masuk dan keluar barang dagang dapat terpantau dengan baik untuk setiap harinya. Berbeda dengan sistem periodik yang jumlah barang dagang akhir yang harus dihitung, pada sistem perpetual jumlah barang dagang dapat diketahui secara langsung, karena sudah adanya updating data secara terus-menerus.

4. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Stice dan Skousen dalam Finisa dan Octavia (2020:119) ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu : identifikasi khusus : biaya rata-rata (*average*), masuk pertama, keluar pertama (FIFO), dan masuk terakhir, keluar pertama (LIFO).

a. Metode Identifikasi Khusus

Pada metode ini, biaya dapat dialokasikan kebarang yang dijual selama periode berjalan dan kebarang yang ada ditangan pada akhir periode berdasarkan biaya aktual dari unit tersebut. Metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi biaya histori dari unit persediaan. Dengan identifikasi khusus, arus biaya yang dicatat disesuaikan dengan fisik barang.

Menurut Harnovinsah, dkk (2023:172) metode ini didasarkan pada prinsip bahwa bahan yang diterima dengan harga tertinggi dalam stok dikeluarkan terlebih dahulu.

b. Metode FIFO (*First In First Out*)

Barang yang pertama kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual). Metode FIFO menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan perolehan persediaan yang terakhir masuk. Metode ini cenderung menghasilkan persediaan yang nilainya tinggi dan berdampak pada nilai aktivitas perusahaan yang dibeli. Metode ini cocok untuk semua sifat produk.

Menurut Harnovinsah, dkk (2023:169) metode FIFO mengikuti prinsip bahwa produk yang diterima terlebih dahulu dikeluarkan terlebih dahulu.

c. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Barang yang terakhir masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual). Metode LIFO menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan persediaan yang awal masuk

atau beli. Metode ini cenderung menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah dan berdampak pada nilai aktivitas perusahaan yang rendah.

Menurut Harnovinsah, Lawe dan Ana (2023:170) metode LIFO menetapkan biaya dan penilaian persediaan didasarkan pada prinsip bahwa produk yang terakhir diterima menjadi yang pertama kali keluar.

d. Metode Rata-rata (*Average Method*)

Metode ini melakukan penentuan harga diperoleh berdasarkan pada rata-rata harga perolehan semua barang. Dengan menggunakan metode ini nilai persediaan akhir akan menghasilkan nilai antara nilai persediaan FIFO dan nilai persediaan LIFO. Metode ini juga berdampak pada nilai harga pokok penjualan dan laba kotor. Nilai persediaan barang yang ada diunit usaha kita dihitung berdasarkan harga rata-rata pembelian. Dalam metode ini terdapat dua cara perhitungan yang berbeda yaitu :

1. Rata-rata sederhana, nilai rata-rata ditentukan dari nilai rata-rata harga beli barang secara global;
2. Rata-rata tertimbang, nilai rata-rata perunit.

Menurut Harmovinsah, Lawe dan Ana (2023:173) metode ini didasarkan pada prinsip bahwa bahan yang dikeluarkan harus diberi harga pada harga rata-rata dan bukan pada harga pokok yang pasti.

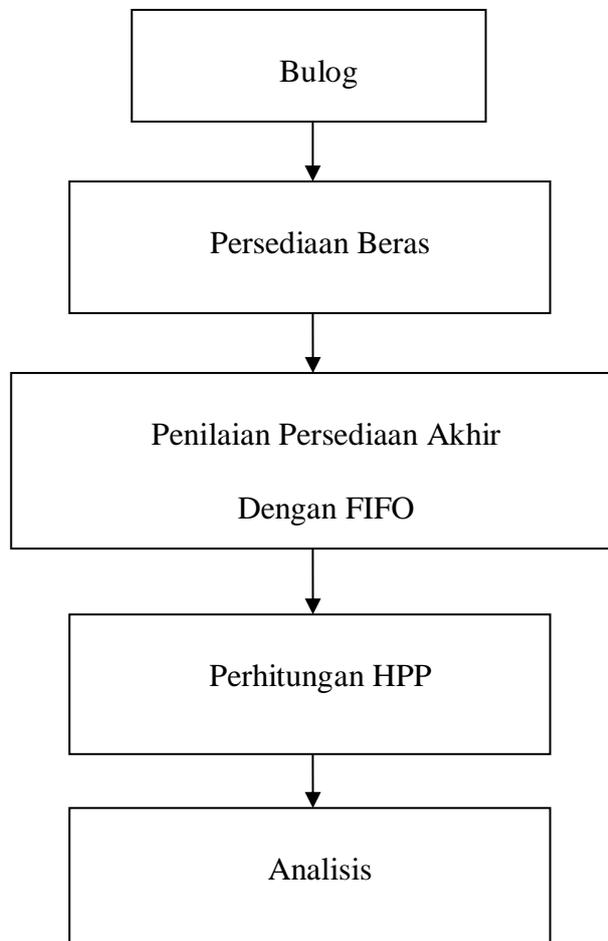
5. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Persediaan awal	xxxx
Pembelian	<u>xxxx</u>
Barang tersedia untuk dijual	xxxx
Persediaan akhir	<u>xxxx</u>
Harga pokok penjualan	xxxx

B. KERANGKA PIKIR

Bulog merupakan Perusahaan Umum Milik Badan Urusan Logistik yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan pasokan pangan, stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok. Pada tahun 1998 tugas pokok Bulog dibatasi untuk menangani komoditas beras saja, guna untuk menstabilkan harga beras baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perum Bulog Cabang Rejang Lebong supaya persediaan itu aman maka diperlukan perhitungan Persediaan Akhir, dan Harga Pokok Penjualan. Dalam menentukan nilai persediaan akhir peneliti menggunakan Metode FiFO untuk menghitung data tahun 2023 yang ada di Perum Bulog Cabang rejang Lebong. Harga Pokok Penjualan ini lah yang akan mempengaruhi berapa (*cost*) yang dikeluarkan untuk persediaan beras tersebut. Oleh karena itu disini dapat disusun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Data diolah tahun 2024

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

Peneliti memilih penelitian pada Bulog Cabang Rejang Lebong karena peneliti ingin mengetahui berapakah persediaan akhir dan harga pokok penjualan yang ada pada Perum Bulog. Disini peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode FIFO yang menggunakan data tahun 2023. Peneliti memilih Lokasi penelitian ini dilakukan pada Beras Perum Bulog yang berfokus pada analisis persediaan yang menggunakan metode FIFO. Perum Bulog Cabang Rejang Lebong yang terletak di Jalan. S. Sukowati Nomor.71 Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dilakukan selama 4 bulan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian (*Time Schedule*)

No	Keterangan	Tahun 2024															
		April				Mei				Juni				Juli			
Minggu Ke-		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemilihan Tempat dan Objek Penelitian	■	■	■	■	■											
2	Pengajuan dan ACC Judul						■										
3	Mengurus Surat Izin Penelitian							■									
4	Pengumpulan Data								■								
5	Pengolahan Data								■								
6	Penyusunan Laporan								■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Persiapan Ujian Tugas Akhir																■

Sumber: Data diolah Tahun 2024

B. Definisi Operasional Penelitian

Supaya memperjelas suatu penelitian dan tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan suatu istilah pokok, maka diperlukan adanya definisi operasional penelitian untuk menjelaskan cara-cara tertentu yang digunakan untuk meneliti, berikut penjelasannya

1. Persediaan Beras 5kg dan 10kg

Persediaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan karena perusahaan dapat menunjukkan segala sesuatu atau segala sumber organisasi yang di simpan guna untukantisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Persediaan merupakan asset atau aktiva lancar

yang biasanya di miliki oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan menjual barang dagang. Disini peneliti melakukan penelitian persediaan beras 5kg dan 10kg pada Perum Bulog Cabang Rejang Lebong.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian semua jenis persediaan yang ada di Perum Bulog baik itu beras, gula, minyak goreng, daging, dan bahan pangan lainnya sebagai populasi penelitian

2. Sampel

Saampel dalam penelitian ini berupa persediaan beras 5kg dan 10kg, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu persediaan beras di Perum Bulog tahun 2023.

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2019) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah metode yang melibatkan melakukan observasi dengan data dalam susunan alami. Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Obsevasi

Obsevasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data maka selanjutnya peneliti melakukan perhitungan data guna mengetahui berapa jumlah persediaan akhir pada perum Bulog dengan menggunakan metode FIFO dan mengetahui proses penyimpanan persediaan beras dalam perum Bulog.

b. Wawancara

Menurut Sugiono (2022), wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Guna untuk menunjang penelitian maka penulis melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pemilik Bulog Cabang Rejang Lebong untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu sejarah perusahaan dan juga dokumentasi dalam bentuk data bulanan dari Bulog Cabang Rejang Lebong.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif metode ini digunakan untuk menghitung persediaan beras dengan menggunakan metode FIFO. Sehingga langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Menghitung saldo awal persediaan beras Perum Bulog tahun 2023;
2. Melakukan pengumpulan data pembelian persediaan beras selama tahun 2023 dan melakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah barang yang siap untuk dijual;
3. Melakukan pengumpulan data penjualan persediaan beras selama tahun 2023;
4. Membuat kartu persediaan dengan menggunakan Metode FIFO;

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Saldo Persediaan		
	Unit	HP	Total	Unit	HP	Total	Unit	HP	Total
01-Mar							xxx	xxx	xxx
05-Mar				xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
12-Mar	xxx	xxx	xxx				xxx	xxx	xxx
							xxx	xxx	xxx
19-Mar				xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
				xxx	xxx	xxx			
23-Mar				xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
27-Mar	xxx	xxx	xxx				xxx	xxx	xxx
							xxx	xxx	xxx
31-Mar	xxx	xxx	xxx				xxx	xxx	xxx
							xxx	xxx	xxx

5. Melakukan perhitungan Persediaan Akhir yang didapatkan dari persediaan awal ditambah dengan pembelian yang kemudian dikurangi dengan penjualan maka di dapatlah persediaan akhir;
6. Menghitung Harga Pokok Penjualan yaitu persediaan awal ditambah dengan pembelian bersih kemudian dikurangi dengan persediaan akhir.

Maka dapat dirumuskan untuk mengetahui Harga Pokok Penjualan sebagai berikut:

Persediaan Awal	xxxx
Pembelian	<u>xxxx</u>
Barang Tersedia untuk Dijual	xxxx
Persediaan Akhir	<u>xxxx</u>
Harga Pokok Penjualan	xxxx

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Perum Bulog

Perum Bulog dimulai pada saat dibentuknya Bulog pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presiden kabinet Nomor. 114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan Esistensi pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui keppres Nomor 39 tahun 1969 tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres Nomor 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk mendorong tugas Bulog dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan berikutnya dilakukan melalui Keppres Nomor 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab Bulog mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu Kepala Bulog di rangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Pada tahun 1995, keluar keppres Nomor 50, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk mempertajam tugas pokok dan fungsi BULOG serta peras BULOG. Oleh karena itu tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan.

Tugas pokok BULOG sesuai Keppres tersebut adalah mengendalikan harga dan mengolah persediaan beras, gula, minyak goreng, daging dan bahan pangan lainnya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijakan umum pemerintah. Namun tugas tersebut berubah dengan keluarnya Keppres Nomor 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula. Kemudian melalui Keppres Nomor 19 tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998, pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres Nomor 39 tahun 1968. Selanjutnya melalui Keppres Nomor 19 tahun 1998, ruanglingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam *Letter Of Intent* (LOI).

Dalam Keppers tersebut, tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar,. Arah pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat Keppres Nomor 29 tahun 2000, dimana didalamnya tersirat BULOG sebagai organisasi transisi (tahun 2003) menuju organisasi yang bergerak dibidang jasa logistik disamping itu itu masih menangani tugas tradisionalnya. Pada Keppres Nomor 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas pemerintah dibidang manajemen logistik melalui pengolahan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), serta usaha logistik sesuai dengan peraturan peundang-undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut

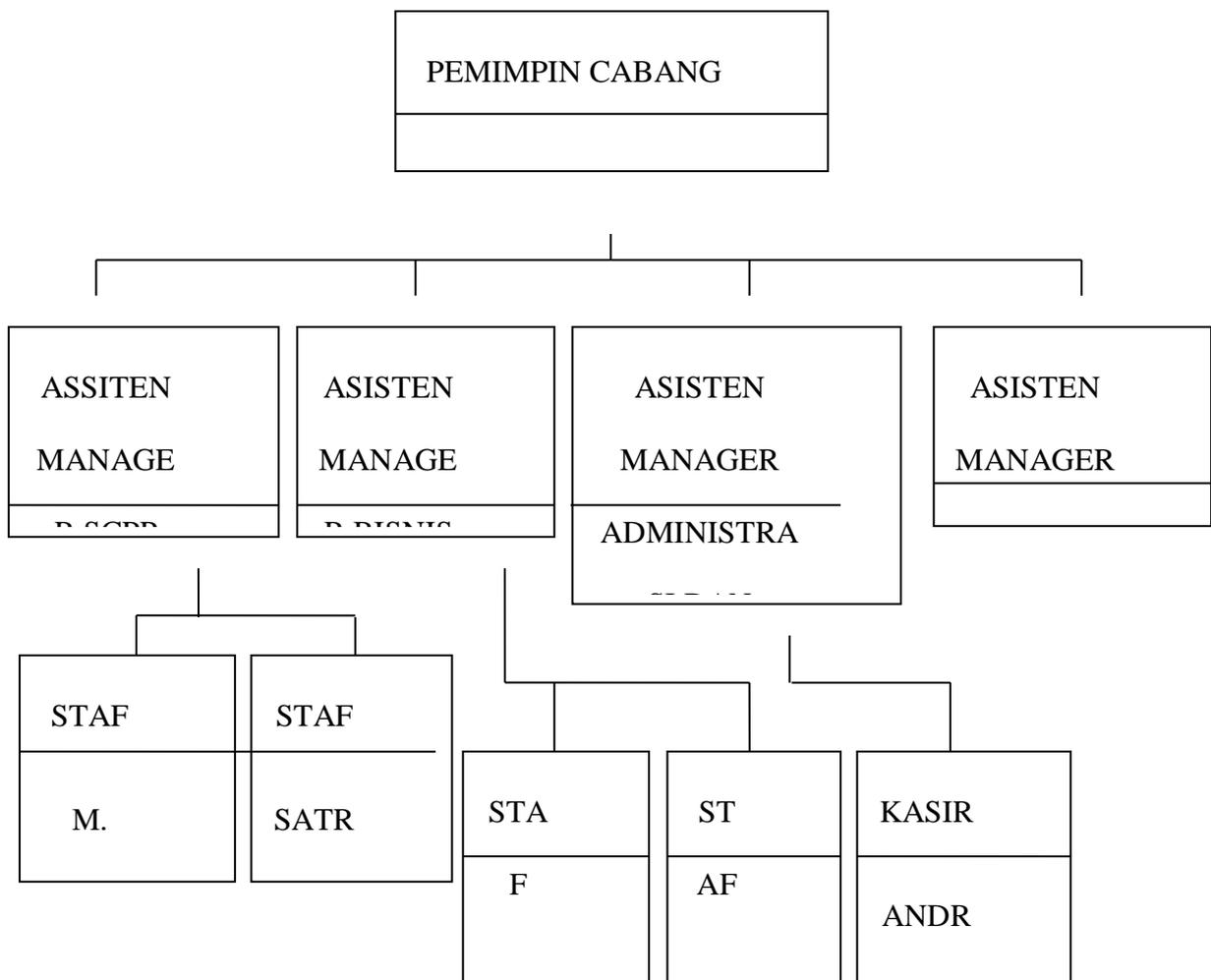
semakin kuat dengan keluarnya Keppres Nomor 166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Noomor 103/2000.

Kemudian diubah lagi dengan Keppres Nomor 03 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keppres Nomor 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkan peraturan pemerintahan RI Nomor 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum BULOG.

Perusahaan BULOG (PERUM BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003, tentang pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2003 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003, tentang pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah menjadi PP Nomor 13 tahun 2016 tentang Perum BULOG.

2. struktur Organisasi Kantor BULOG Cabang Rejang Lebong

Gambar 4.1. Struktur Organisasi



1. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang memiliki tugas dan wewenang, maka tugas dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin kantor cabang sesuai dengan tugas pokok yang telah ditentukan dan fungsi yang telah ditetapkan;
- b. Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir pelaksanaan kerja para pegawai Bulog yang menjadi bawahannya;
- c. Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di Bulog, yang meliputi: memeriksa berkas-berkas, dan surat berharga serta memeriksa administrasi personalia dan logistik;
- d. Memberikan bimbingan yang baik dan benar.

2. Asisten Manager *Supply Chain* dan Pelayanan Publik

Asisten manager memiliki tugas dan wewenang, maka tugas dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perencanaan jenis dan jumlah komoditi yang akan dibeli, perencanaan jaringan pasokan, perencanaan pengolahan, kapasitas produksi dan pengemasan untuk penyediaan dan ketersediaan stok komoditi dan kemasannya, perencanaan penyimpanan, persediaan, dan distribusi, perencanaan, jenis, dan jumlah komoditi yang akan dijual serta perencanaan jaringan penjualan dan pemasaran;

- b. Pengamatan, pengumpulan dan penyimpanan data permintaan, data pasokan komoditas, data harga, kondisi dan struktur pasar, tataniaga komoditi, penyediaan data statistik;
- c. Penyimpanan dan pelaksanaan program pengadaan komoditi dan bahan pendukung (kemasan, karung, pembungkus, benang kuralon dan lain-lainnya) pengusulan target pengadaan komoditi, monitoring dan evaluasi mitra kerja dan pengadaan komoditi;
- d. Penghitungan kebutuhan bahan pendukung untuk semua komoditi, biaya dan biaya eksploitasu, administrasi pengadaan seperti kontrak jual beli dan dokumen lainnya, operasional dan administrasi penyiapan kemasan;
- e. Pelaksanaan operasional dan administrasi kegiatan *handling*;
- f. Pelaksanaan program budidaya pertanian (*on farm*) melalui kerja sama mitra dan mandiri, monitoring dan evaluasi mitra *on farm*, optimalisasi penggunaan sarana produksi (saprodi) dan alat mesin pertanian (alsintan) untuk program *on farm*;
- g. Pelaporan realisasi pengadaan komoditi hasil produksi dalam negeri dan *on farm*;
- h. Penyusunan rencana kerja Kancab;
- i. Operasional dan administrasi perawatan mutu, pengendalian mutu, manajemen mutu, dan mengolahan;

- j. Operasional dan administrasi pengemasan komoditi, operasional dan administrasi pengemasan ulang semua komoditi;
- 1). Operasional dan administrasi pergudangan, persediaan, dan angkutan komoditi (movenas, movereg, movelok, diwilayah kerjanya);
 - 2). Penerapan sitem manajemen mutu (ISO);
 - 3). Analisis dan pengajuan biaya perawatan mutu, pengendalian mutu, manajemen mutu, pengolahan, pergudangan, persediaan, dan angkutan (movenas, moverag, movelok diwilayah kerjanya);
 - 4). Pengendalian dan pengiriman/distribusi produk kepada pelanggan;
 - 5). Pelaksanaan dan penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah, koordinasi teknis operasional penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah dengan para pihak/stakeholder terkait, perhitungan kebutuhan dan pengajuan biaya eskploitasi, biaya umum, dan lain-lain untuk penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah, pengelolaan administrasi termasuk dokumen penagihan kegiatan penyaluran komoditi sesuai penugasan pemerintah;
 - 6). Pemantaua, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pengadaan operasional dan pelayanan publik.

3. Asisten Manager Bisnis

Asisten Manager Bisnis ini memiliki tugas dan wewenang, maka tugas dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan segmentasi dan target pasar penjualan distributor, jaringan ritel, langsung dan *e-commerce*, pelaksanaan pemasaran dan promosi, penghitungan kebutuhan dan pengajuan biaya promosi, biaya umum dan lain-lain;
- b. Pengusulan harga jual, pengendalian modal dan biaya operasional penjualan pada jaringan distributor dan jaringan ritel binaan (RPK/TPK/outlet binaan dan kelolaan mandiri perusahaan), *general trade*, modern trade, penjualan langsung (horeka, institusi/lembaga, pasar rakyat) dan *e-commerce*;
- c. Pembinaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan data dan kebutuhan pelanggan secara berkala, pemberian informasi produk baru dan eksisting secara berkala kepada pelanggan, penanganan, keluhan pelanggan distributor, jaringan ritel binaan (RPK/TPK/outlet binaan dan kelolaan mandiri perusahaan), *general trade*, penjualan langsung (horeka, institusi/lembaga, pasar rakyat) dan *e-commerce*;
- d. Market dan *competitor intelligence* untuk pasar distributor dan ritel;
- e. Melakukan kegiatan pengembangan jaringan penjualan, penyusunan target penjualan, pelaksanaan penjualan, pengelolaan persediaan komoditi dan penjualan pada *point of sales*, pembinaan tenaga penjualan,

pengelolaan retur barang pada jaringan distributor dan jaringan ritel binaan)RPK/TPK/outlet binaan dan kelolaan mandiri perusahaan), *general trade*, moderen trade, penjualan langsung (horeka, institusi/lembaga, pasar rakyat) dan *e-commerce*;

- f. Penghitungan kebutuhan dan pengajuan biaya eksploitasi, biaya umum;
- g. Pemantauan evaluasi, pelaporan kegiatan pemasaran dan penjualan.

4. Asisten Manager Administrasi dan Keuangan

Asisten Manager Administrasi dan keuangan ini memiliki tugas dan wewenang, maka tugas dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pengelolaan administrasi dan verifikasi semua proses penerimaan dan pengeluaran transaksi keuangan kegiatan operasional dan bisnis, penanganan dan pemantauan penyelesaian tagihan/piutang usaha dan kalim, pengendalian dan realisasi anggaran;
- b. Pengelolaan data SDM, penerapan, penyusunan, pengolahan perjanjian/kontak, pelayanan konsultasi hukum dan pengajuan pelayanan bantuan hukum, pengelolaan dan penerapan kepatuhan;
- c. Pengelolaan kesekretatitan, kehumasan, kerumatanggaan, saranan dan prasaranan, inventarisasi dan administrasi aset tetap, pemeliharaan sarana dan prasarana (bangunan, kendraan, dan sarana lainnya);

- d. Pengajuan usulan pengadaan sarana kantor dan sarana lainnya, termasuk Replacement and Rehabilitation (RR);
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan administrasi dan keuangan.

5. Asisten Manager Akuntansi

Asisten Manager Akuntansi ini memiliki tugas dan wewenang, maka tugas dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pencatatan, pengecekan, pengoreksian dan pengarsipan seluruh transaksi keuangan, pencatatan transaksi buku tambahan terhadap akun/koding uang muka, piutang, aset tetap, hutang dan lainnya;
- b. Pengecekan, penghitungan, pemungutan, penyetoran, pelaporan dan penyimpanan, dokumen PPN, PPh dan pajak lainnya;
- c. Penyusunan laporan keuangan Kantor Cabang;
- d. Pengelolaan dan penerapan manajemen resiko;
- e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan akuntansi, perpajakan, dan manajemen resiko.

B. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal penelitian, peneliti bertanya mengenai informasi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan persediaan, sehingga mengetahui

data persediaan apa yang akan diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut. Karena dalam kantor BULOG tidak menggunakan metode FIFO

Sehingga dari hasil pengumpulan data tersebut dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode FIFO supaya bisa mengetahui berapakah persediaan akhir dan harga pokok penjualan pada Kantor BULOG Cabang Rejang Lebong Tahun 2023.

Tabel 4.1 Data pembelian per 1 februari - 31 desember tahun 2023.

Tanggal	Pembelian	
	Kg	Hp
05-Februari	480.000	8.194
07-Maret	1.612.400	8.436,22
04-April	1.341.254	8.755,89
07-mei	2.386.060	9.054,76
03-Juni	1.796.060	9.018.86
05-Juli	26.459.880	9.374,27
04-Agustus	2.961.020	9.225,50
06-September	5.060.980	9.306,68
08-Oktober	4.006.900	9.446,74
04-November	3.555.740	10.642,97
07-Desember	4.033.760	10.743,14

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Tabel 4.2 Data penjualan per 1 februari - 31 desember 2023

Tanggal	Penjualan	
	Kg	Hp
20-Februari	30.000	
26-Februari	434.300	8.194
23-Maret	774.000	
31-Maret	425.450	8.436,22
21-April	920.808	
29-April	426.581,50	8.755,89
20-Mei	1.566.060	
31-Mei	470.264,50	9.054,76
23-Juni	1.566.060	
30-Juni	579.020	9.018.86
22-Juli	1.900.000	
31-Juli	534.980	9.374,27
20-Agustus	2.055.000	
31-Agustus	732.020	9.225,50
19-September	4.493.940	
30-September	916.480	9.306,68
23-Oktober	2.933.940	
31-Oktober	1.037.260	9.446,74
19-	2.777.520	

November		
30- November	974.340	10.642,97
22- Desember	2.411.820	
30- Desember	1.236.825	10.743,14

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Maka diperoleh hasil dari perhitungan Harga Pokok Penjualan Perum Bulog Cabang Rejang Lebong Per 1 Februari - 31 Desember Tahun 2023 sebagai berikut:

Persediaan Awal	Rp 44.749.744.312
Pembelian	<u>Rp 285.336.135.302</u>
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 330.085.879.614
Persediaan Akhir	<u>(Rp 52.111.570.367)</u>
Harga Pokok Penjualan	Rp 277.974.309.247

Maka dilihat dari awal bulan february sampai dengan desember dapat diketahui bahwa pada bulan september Bulog Melakukan pembelian yang paling banyak pada tahun 2023 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dilihat dari perhitungan diatas juga, maka diperoleh persediaan akhir yaitu sebesar Rp.52.111.570.367, dan harga pokok penjualannya yaitu sebesar Rp.277.974.309.247.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada Kantor BULOG Cabang Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan prsediaan akhir yang dilakukan dengan menggunakan metode FIFO maka diperoleh hasil persediaan akhir per 1 februari – 31 desember adalah sebesar Rp 52.111.570.367,-;
2. Dan hasil perhitungan harga pokok penjualan yang menggunakan metode FIFO maka diperoleh hasil dari harga poko penjualan per 1 februari – 31 desember adalah sebesar Rp 277.974.309.247,-.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah disimpulkan diatas maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemimpin Cabang agar dapat memberikan manajemen yang baik pada Kantor Bulog serta dapat lebih meningkatkan kinerja Bulog agar bisa memuaskan anggota dan masyarakat sekitar;

2. Dalam melakukan kegiatan usaha perlu adanya komunikasi antara anggota supaya tidak adanya kesalah pahaman satu dengan yang lainnya dalam menjalankan usahanya;
3. Dan Perlu juga diperhatikan persediaan agar tetap tercukupi untuk masyarat sehingga tidak adanya kekurangan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar, Evan, Sungkono. *Pengendalian Persediaan Kertas Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Studi Kasus Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Karawang*. Volume 2, nomor 6, Juni 2023.
- Astuti (2023) “*Metode pencatatan persediaan periodik, perpetual*” (Online), (<https://repository.stigici.ac.id>)
- Habib dan Aprilia (2020) “*Pengertian analisis, fungsi dan tujuan*” (Online), (<https://fekbs.repository.unbin.ac.id>)
- Handoko (2020) “*Fungsi Persediaan*” (Online), (<https://repository.stel.ac.id>)
- Harjanto (2020) “*Pengertian Persediaan, tujuan, fungsi*” (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)
- Harmovinsah (2023) “*Sistem Periodik*” (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)
- Harnovinsah (2023) “*Metode Identifikasi Khusus*” (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)
- Harnovinsah (2023) “*Pengertian Metode FIFO*” (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)
- Harnovinsah, Lawe dan Ana (2023) “*Pengertian Metode Lifo*” (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Harnovinsah, Lawe dan Ana (2023) "***Pengertian Metode Rata-rata***" (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Hezer dan Render (2019) "***Tujuan Persediaan***" (Online), (<http://repository.stel.ac.id>)

Hezier dan Render (2019) "***Jenis Persediaan Manufaktur***" (Online), (<https://repository.stel.ac.id>)

Kieso *Et Al* dalam Karina dan Ernawati (2022) "***Pengertian Persediaan***" (online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Parsi (2021) "***Sistem Periodik***" (Online), (<https://repository.stei.ac.id>)

Parso (2021) "***Sistem Perpetual***" (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Sembiri dan Ratnasari (2022) "***Sistem Perpetual***" (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Sri Suharti (2019) "***Tujuan Persediaan***" (Online), (<https://repository.umpri.ac.ad>)

Stice dan Skousen dalam Finisa dan Octavia (2020) "***Macam-macam Metode Penilaian Persediaan***" (Online), (<https://repository.ac.id>)

Sugiono (2019) "*Studi pustaka*" (Online). (<https://repository.fe.unj.ac.id>)

Sugiono (2022) "*Studi pustaka*" (Online). (<https://repository.stei.ac.id>)

Wijayanti, Safitri, Sevenpri, Candra, dan Haryadi Sarjono. (2011). *Analisis Persediaan Beras Nasional Dalam Memenuhi Kebutuhan Beras Nasional Pada Perusahaan Umum BULOG*. "Jurnal jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, universitas bina nusantara".

Wicaksono (2023) "*Sistem Periodik*" (Online), (<https://repository.stiegici.ac.id>)

Wicaksono (2023) "*Sistem Perpetual*" (Online), (<https://repository.setiegici.ac.id>)

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya merupakan tugas akhir yang berjudul : “Analisis Persediaan Beras Perum Bulog Cabang Rejang Lebong Dengan Menggunakan Metode FIFO”.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan penyelesaian Program Pendidikan Diploma II pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya yang sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Curup, Agustus 2024

Yang menyatakan

AYUN TRI ANGGITA
NPM.211814 003

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi

Dan Tela Diperiksa Dan Disetujui

**JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
BULOG CABANG REJANG LEBONG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO**

NAMA : AYUN TRI ANGGITA

NPM : 211814 003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk ujian.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Meriana, M.Ak
NIDN. 0226017901


Nurhasanah, M.Ak
NIDN. 0215128501

Mengetahui
Ketua Program Studi


Meriana, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi

Politeknik Raflesia

**JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
BULOG CABANG REJANG LEBONG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE FIFO**

NAMA : AYUN TRI ANGGITA

NPM : 211814 003

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Curup, Agustus 2024

Nama Tanda Tangan

Ketua : Meriana, M.Ak

1.

Anggota : Hongki Sutrisno, SE,M.Ak

2.

Anggota : Idram, M.LADJI.SE

3.


Meriana, M.Ak
Direktur
RADEN GUNAWAN, ST,MT
NIDN. 0210037301

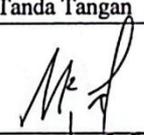

Curup, Agustus 2024
Ketua Program Studi
MERIANA, M.Ak
NIDN. 0226017901

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA : AYUN TRI ANGGITA
NPM : 211814 003
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA II
JUDUL : ANALISIS PERSEDIAAN BERAS PERUM
 BULOG CABANG REJANG LEBONG DENGAN
 MENGGUNAKAN METODE FIFO

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Meriana, M.Ak	Ketua	27/2024 /9	1. 
2	Hongki Sutrisno, SE.M.Ak	Anggota	21/2024 /9	2. 
3	Idram, M.LADJI.SE	Anggota	13/19-2024	3. 